Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Celemek berkarakter (Penelitian Tindakan Kelas Kelompok A Usia 4-5 Tahun Di TK Taman Gembira Kecamatan Regol Kota Bandung)

Improved Early Childhood Speech Capability Through Learning Media Apron character. (Class Action Research Group A 4-5 Years Old At Kindergarten Garden Gembira District Regol Bandung

[1]Eti Sumaryati , [2] Endang Pudjiastuti, [3] Arif Hakim

[1,2,3] Prodi PG Paud, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl Taman Sari no 1 Bandung 40116

email : [1]Etisumaryati01@gmail.com, [2]anugrahaji77@yahoo.com, [3]arifhakim.spsupi@gmail.com

Abstract. This research is motivated by the lack of development of early child speaking skills in communicating and interacting with others, lack of ability to express ideas or ideas and opinions to others and listen to the words of others. The purpose of this study is to increase insight and vocabulary of early childhood to where the development of children in word processing and developing vocabulary through Classroom Action Research Method. In the implementation, using four stages of the cycle of planning, implementation, observation, and reflection are repeated through how many cycles, From the results of research cycle I there are 6 children who have not been able to mention pictures, children who have not been able to listen to the words of others who plan Activities are conditioned with the theme of daily activities. In cycle II with different sub themes it turns out to experience changes and improvements such as children are able to name the image, the child is able to tell the story told by the teacher and the child is able to listen to the words of others. Seen from the learning outcomes of the first cycle of 75% are classified as moderate and cycle II of 98% which is high so there is a change in improvement in the language skills of children. And the results of research show that the media of apron learning more effectively can improve the ability of speaking early child seen from observation result in group A TK Taman Gembira. Learning is done by using apron learning media is expected to improve the ability to speak a positive impact and provide benefits for all parties, both teachers, schools and communities.

Keywords: media apron cloth, the ability to speak early childhood

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya keterampilan berbicara anak usia dini dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, kurangnya kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide serta pendapat kepada orang lain dan menyimak perkataan orang lain. Tujuan Penelitian ini untuk menambah wawasan dan pembendaharaan kata anak usia dini sampai dimana perkembangan anak dalam mengolah kata dan mengembangkan kosa kata melalui Metode Penelitian Tindakan Kelas. Di dalam pelaksanaannya, mengunakan empat tahapan yang berdaur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang di ulang melalui berapa siklus, Dari hasil penelitian siklus I ada 6 orang anak yang belum mampu menyebutkan gambar, anak yang belum mampu menyimak perkataan orang lain yang perencanaan kegiatannya di kondisikan dengan tema kegiatan harian. Di siklus II dengan sub tema yang berbeda ternyata mengalami perubahan dan peningkatan seperti anak sudah mampu menyebutkan nama gambar, anak sudah mampu menceritakan cerita yang diceritakan oleh guru dan anak sudah mampu menyimak perkataan orang lain. Terlihat dari hasil belajar dari siklus I sebesar 75% yang tergolong sedang dan siklus II sebesar 98% yang tergolong tinggi jadi ada perubahan peningkatan dalam kemampuan bahasa anak. Dan Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran celemek lebih efektif dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini terlihat dari hasil observasi di kelompok A TK Taman Gembira. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran celemek diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara yang berdampak positif dan memberi manfaat bagi semua pihak, baik guru, sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci : media kain celemek, kemampuan berbicara anak usia dini.

A. Pendahuluan

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Anak usia dini adalah individu yang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembanganSalah satu masalah yang berkaitan dengan bahasa pada anak usia dini adalah keterampilan berbicara anak usia dini kurang mendapat perhatian dari para pengajar, karena lebih memfokuskan pada keterampilan akademik, akibatnya pembendaharaan kata yang di miliki anak usia dini masih terbatas, sehingga anak usia dini kurang mampu mengungkapkan gagasan atau ide. Menurut permen 137 tahun 2014 BAB III Lampiran I Standar isi tentang TPPA dan sesuai dengan tahapan usia anak 4-5 Tahun mengenai keterkaitan anak dengan permasalahan anak dalam Bahasa : (a) Menyimak perkataan orang lain, memahami cerita yang di ceritakan (b) mengungkapkan pendapat kepada orang lain, mengutarakan pendapat orang lain, menceritakan kembali cerita dongeng yang pernah di dengar, (c) keaksaraan mengenal simbol-simbol, mengenal suara, dan meniru suara.

Pada usia dini memerlukan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga dengan pemberian rangsangan yang tepat maka bahasa anak dapat tercapai secara optimal, hasil temuan di Taman kanak-kanak (TK) Taman Gembira dari 12 anak dalam satu kelas ada 8 anak yang tidak bisa menyimak atau mengungkapkan seperti halnya tidak bisa mengutarakan pendapat kepada orang lain, anak belum mampu untuk menceritakan pengalamannya, belum mampu memahami cerita atau dongeng.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media pembelajaran Celemek Berkarakter ".(Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok A di TK Taman Gembira Tahun ajaran 2016/2017 Kecamatan Regol).

Tujuan yang harapkan dalam penelitian tindakan ini untuk memperoleh gambaran tentang peningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melelui media pembelajaran celemek di TK Taman Gembira, dan menambah wawasan atau pembendaharaan kata anak usia dini dan mengetahui sampai di mana perkembangan anak dalam mengolah kata dan mengembangkan kosa kata.

Manfaat Penelitian dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi guru membantu dalam mengoptimalkan pembelajaran melalui media celemek.
2. Bagi pihak sekolah, terutama dalam memperbaiki pembelajaran kemampuan berbahasa.
3. Memperoleh gambaran tentang pengaruh media celemek terhadap perkembangan anak usia dini.
4. Guru memiliki wawasan dan penguasaan yang memadai tentang bermacam-macam media celemek yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kecerdasan anak.

B. Landasan Teori

Menurut Ismail Hamid (1984), di Pedoman Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Bahasa di Taman Kanak-Kanak, (1984) bertujuan agar anak-anak memiliki hal-hal berikut :

1. Anak memiliki pengertian dasar dan pembendaharaan bahasa yang diperlukan

untuk bercakap-cakap dan memahami pembicaraan orang lain yaitu :

2. Anak mengenal nama segala sesuatu di lingkungan hidupnya,
3. Anak mengenal sifat dari hal-hal di lingkungan hidupnya,
4. Anak mengenal konsep ruang dan waktu,
5. Anak mengenal macam-macam kelakuan di dalam lingkungan hidupnya,
6. Anak mengenal peristiwa-peristiwa dalam lingkungan hidupnya,
7. Anak mengenal bahasa yang baik dan benar.

Anak terampil berkomunikasi melalui bahasa dan mengerti pembicaraan orang lain, yaitu :

1. Anak pandai mempergunakan bahasa yang dimengerti orang lain,
2. Anak pandai memilih bahasa yang baik, menyapa atau menegur orang lain,
3. Anak dapat mengerti apa yang dikatakan orang kepadanya,
4. Anak pandai memusatkan perhatian terhadap apa yang didengarnya,
5. Anak pandai menarik kesimpulan dari apa yang sudah didengarnya.
6. Anak senang berkomunikasi melalui bahasa dan mendengar orang lain, yaitu :
7. Anak suka bercakap-cakap dengan mempergunakan bahasa yang sopan,
8. Anak berani mengeluarkan pendapatnya,
9. Anak suka mendengar pembicaraan orang lain,
10. Anak menghargai pendapat orang lain
11. Anak mempunyai daya kritis

Menurut Badru Zaman (2005), Pentingnya Media dan sumber belajar dalam pembelajaran anak TK :

1. Sumber belajar memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai pilihan sumber belajar seperti buku, narasumber, metode, lingkungan dalam hal ini sumber belajar memfasilitasi anak untuk menyalurkan keingintahuannya kuat dan antusias terhadap banyak hal.
2. Sumber belajar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa caranya dengan berbicara dan berkomunikasi dengan narasumber yaitu media pembelajaran yang dapat mengembangkan pandangan anak dalam berbagai aspek kehidupan dan dapat membantu mengembangkan kosakata dengan menggunakan media pembelajaran yang unik dan menyenangkan.

Pengalaman-pengalaman belajar seperti itu, hanya akan diperoleh anak jika anak diberikan kesempatan untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya.

Menurut Moeslichatoen (2004: 158-160), ada beberapa tehnik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain ;

1. Menceritakan Dongeng
2. Membaca langsung dari buku cerita
3. Bercerita dengan mrnggunakan Ilustrasi gambar dan buku
4. Bercerita dengan menggunakan papan flanel (flanel)
5. Bercerita dengan Menggunakan Media boneka.

Penggagas celemek cerita ini menamakan cemuna yaitu celemek multiguna (1974) pada anak TK Taman Gembira, dengan metode bercerita yang menggunakan media celemek oleh Popy Nugraha dan sekarang menjadi pengurus pusat IGTK (Ikatan guru taman kanak-kanak, dan PGRI (Persatuan guru Indonesia).

Masukkan dari penggagas adalah apa yang akan disampaikan kepada anak, karakter apa yang akan di ambil dari suatu cerita, anak harus merasa terhibur dan senang dengan cerita guru, semua aspek perkembangan harus masuk.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang penggunaan metode bercerita telah banyak diteliti oleh beberapa mahasiswa. Salah satu penelitian yang menggunakan metode bercerita adalah Ria Anggun Trisyani (2013) dengan judul penerapan metode bercerita berbantuan media cerita kain celemek untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada anak TK Negeri Pembina Singaraja.

Penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran celemek memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa. Anak lebih antusias dan menunjukan ekspresi ketika mendengarkan cerita menggunakan kain celemek.

Media celemek ini sangat unik karena bahan yang di gunakan terbuat dari bahan fanel yang berwarna warni dan memberikan kesan ceria karena pada dasarnya anak akan merasa senang dengan benda-benda yang mencolok. Dengan media tersebut melatih anak terbiasa untuk dapat lebih percaya diri sehingga mampu untuk menggungkapkan perasaannya serta termotivasi untuk tampil di depan umum tanpa malu-malu..

C. Hasil Penelitian

Dengan melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah membuktikan bahwa melalui kegiatan bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di kelompok A usia 4-5 tahun TK Gembira BANDUNG.

Tabel 1. Hasil Perbandingan Tes Setiap Siklus

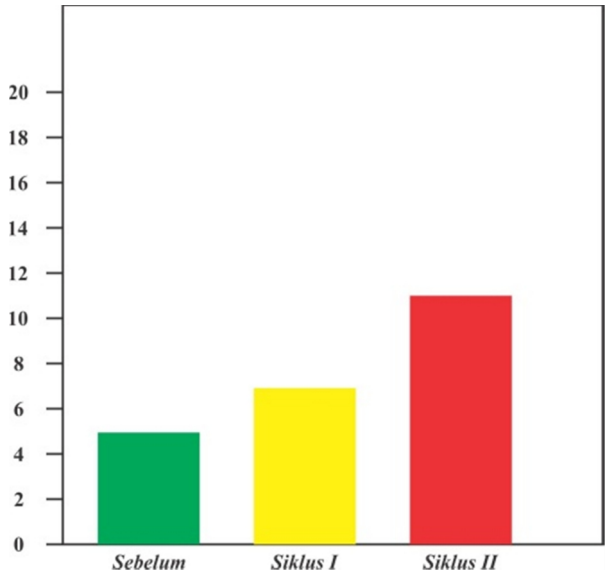

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran anak mengalami perkembangan yang sangat baik, dengan kata lain perkembangan berbahasa dengan menggunakan media celemek mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak dalam bercerita.

Dalam kegiatan bercerita melalui media pembelajaranl celemek anak-anak menyebutkan gambar gambar flanel Usia dini merupakan masa emas perkembangan. Pada masa itu terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang terjadi pada periode berikutnya. Frobel menyebutnya sebagai usia emas perkembangan{golden age} atau masa fundamental bagi perkembangan individu. Untuk mengembangkan potensi perkembangan tersebut, setiap anak membutuhkan asupan gizi seimbang, perlindungan kesehatan, pola asuh dengan penuh kasih sayang, dan rangsangan

pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan masing-masing anak.

Dan penggagas celemek cerita ini menamakan cemuna yaitu celemek multiguna (1974) pada anak TK Taman Gembira, dengan metode bercerita yang menggunakan media celemek oleh Popy Nugraha dan sekarang menjadi pengurus pusat IGTK (Ikatan guru taman kanak-kanak, dan PGRI (Persatuan guru Indonesia). Menurut Moeslichatoen (2004: 158-160) , ada beberapa tehnik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain ;

1. Menceritakan Dongeng
2. Membaca langsung dari buku cerita
3. Bercerita dengan mrnggunakan Ilustrasi gambar dan buku
4. Bercerita dengan menggunakan papan fanel
5. Bercerita dengan Menggunakan Media boneka.

Jean Piaget (1972) mengemukakan tentang bagaimana anak belajar" Anak belajar melalui interksi dengan lingkungannya. Anak seharusnya mampu melakukan percobaan dan penelitian sendiri. Guru bisa memjadi fasilitator bagi anak dengan menyediakan media-media pembelajaran, tetapi yang penting agar anak dpat memahami sesuatu, ia harus membangun pengertian itu sendiri.

Lev Vigostsky meyakini bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan proses berfikir anak, oleh karena pendapat para ahli di atas pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Selain itu kegiatan pembelajaran yang di berikan kepada anak harus sesuai dengan minat dan kebutuhan anak yaitu bermain.

Seperti yang dijelaskan oleh frobel {wiryasumarta,2003} bahwa bermain merupakan sarana untuk belajar. Dalam bermain perhatian anak terhadap pelajaran lebih besar. Media untuk pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan anak dan media mempunyai fungsi yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran di antaranya yaitu dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti media celemek anak merasa nyaman dan senang. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan seperti media celemek bercerita yang dilakukan oleh peneliti mampu meningkatkan minat dan semangat belajar pada anak. Anak yang merasa senang, antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Anak-anak merasa gembira dan tidak merasa bosan karena kegiatan yang dilaksanakan menyenangkan.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas di kelompok A Jalan Dewi Sartika Bandung melalui kegiatan bercerita dan dilaksanakan dalam dua siklus maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan bercerita dapat membantu mengatasi anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan bahasa.
2. Metode pembelajaran, media dan bahan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini mampu menarik minat dan perhatian anak terhadap pelajaran.
3. Kegiatan bercerita menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk anak sehingga dapat dijadikan metode pengajaran yang tepat untuk anak yangs mengalami kesulitan dalam mengingat karena kegiatan bercerita sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Efektifitas penerapan kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa di kelompok A TK Gembira di jalan Dewi Sartika Bandung.

Dilakukan dengan melakukan dan menerapkan strategi pengembangan pembelajaran sebagai berikut :

1. Kegiatan bercerita, guru bercerita mengenai keluarga dan anak-anak memperhatikan.
2. Kegiatan bercerita ini guru bercerita sambil menempel gambar-gambar yang akan diceritakan oleh guru.
3. Sambil bercerita anak-anak memperhatikan dan guru memberikan pertanyaan seputar cerita, anak-anak menebak dan menempel gambar ke media celemek tersebut.

Daftar Pustaka

Abu Ahmadi. (2009). Psikologi Umum, Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.

Badrun Zaman (2005). Media Dan Sumber Belajar TK.Jakarta : Universitas Terbuka.

Ismail Hamid, (1984/1985). Pedoman Guru Pendidikan Bahasa Taman Kanak-Kanak Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.

John W. Santrock, (2007). Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1, Jakarta : Erlangga.

Kathy Sylva,Ingrid Lunt (1988). Perkembangan Anak.Jakarta : Penerbit ARCAN.

Kusdwirarti Setiono, (2008). Psikologi Perkembangan, Bandung : Widya Padjadjaran.

Masnipal.(2013).Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional. Jakarta : Anggota IKAPI, PT ELEK Media Komputindo.

Muhammad Suwaid, (2003). Mendidik Anak Bersama Nabi, Solo : Penerbit Pustaka Arafah.

Safudin Anwar, (2014), Metode Penelitian, Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.

Singgih D. Gunarsa (1981). Dasar Dan Teori Perkembangan Anak. Guru Besar. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta :BPK GUNUNG MULIA

Tri Gunadi. (2012). Optimalkan Otak Kanan-Kiri, Jakarta : Penerbit Penebar Plus.

Ukasyah H.A.(2015). Didiklah Anakmu Ala Rasulullah, Yogyakarta : Penerbit Saufa

Makmuroh sri rahayu,Endang Pudjiastuti, Dewi Sartika, Hedi Wahyudi, Susandari(2017) , Metodologi Penelitian 1, Bandung : UNISBA

Endang Pudjiastuti Untung, (2011). Konseling Psikologi & Bimbingan karir di Institusi Pendidikan, Bandung : Penerbit JAUHAR MANDIRI.